

ABSTRAK

Tindak pidana pembunuhan merupakan kejahatan serius yang tidak hanya melanggar hukum positif, tetapi juga nilai-nilai kemanusiaan. Dalam proses penyidikan, barang bukti memiliki peran penting untuk mengungkap kebenaran materiil. Laboratorium Forensik Polri berperan penting dalam pemeriksaan barang bukti secara ilmiah guna mendukung proses penyidikan dan pembuktian di pengadilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Laboratorium Forensik Polri dalam pemeriksaan barang bukti tindak pidana pembunuhan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian yang bersifat deksriptif analitis. Data diperoleh melalui wawancara sebagai data primer, serta studi kepustakaan sebagai data sekunder. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laboratorium Forensik Polri memiliki peranan penting dalam memastikan validitas dan objektivitas barang bukti melalui pemeriksaan teknis dan laboratoris. Namun, dalam pelaksanaan pemeriksaan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kerusakan barang bukti yang diterima, serta kurangnya jumlah sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan adanya optimalisasi, seperti peningkatan sarana dan prasarana laboratorium secara merata, penerapan standar ISO/IEC 17025 di seluruh Laboratorium Forensik Polri, serta adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung efektivitas penyidikan tindak pidana pembunuhan.

Kata Kunci : Laboratorium Forensik Polri, Barang Bukti, Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan.